



Analisis Nilai-nilai Multikultural dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia

Weni Fatmawati^{a1*}, Ramadhan Saleh Lubis^{a2}, Fitri Juniati Sinaga^{a3}, Ratnauli Sipayung^{a4}, Wilda Deratih M^{a5},

^a Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia

¹ wenyfatma97@gmail.com; ramadhansaleh986@yahoo.com; junysinaga3@gmail.com; sipayungratnauli@gmail.com; wildaderatih@gmail.com;

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima : 17 Juli 2019 Revisi : 12 Agustus 2019 Dipublikasikan : 30 Agustus 2019	<p>Penelitian ini berjudul Analisis Nilai-nilai Multikultural dalam novel Assalamualaikum Beijing. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai-nilai multikultural (2) mendeskripsikan nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam novel Assalamualaikum Beijing. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel Assalamualaikum Beijing yang diterbitkan tahun 2013 oleh Asma Nadia dengan tebal buku 360 halaman. Novel tersebut dipilih karena isi cerita yang disajikan sangat menarik memberikan makna yang segar atas keadaan perbedaan nilai multikultural di Beijing dengan di Indonesia. Fokus penelitian ini adalah yang berkaitan dengan nilai-nilai Multikultural yang terdapat di novel Assalamualaikum Beijing. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pustaka dan analisis isi (analysis content). Hasil penelitian ini ditujukan kepada masyarakat bahwa nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalam novel Assalamualaikum Beijing meliputi nilai toleransi, nilai demokratis, nilai keagamaan, dan nilai kultural. Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan agar masyarakat menyadari pentingnya nilai-nilai multikulturalisme seperti nilai toleransi, nilai demokratis, nilai keagamaan, dan nilai kultural diterapkan dalam kehidupan.</p>
<p>Kata kunci: Analisis Nilai-nilai Multikultural Novel</p>	
<p>Key word: Analysis Multicultural Values Novels</p>	<p>ABSTRACT This research is entitled Analysis of Multicultural Values in the novel Assalamualaikum Beijing. This study aims to (1) know multicultural values (2) describe the multicultural values contained in the novel Assalamualaikum Beijing. The main data source in this study is the Assalamualaikum Beijing novel published in 2013 by Asma Nadia with a thick 360-page book. The novel was chosen because the content of the story presented was very interesting giving fresh meaning to the state of multicultural value difference in Beijing with in Indonesia. The focus of this study is related to Multicultural values found in the Assalamualaikum Beijing novel. The research method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques used in this study are using library techniques and content analysis (analysis content). The results of this study are aimed at the public that the multicultural values contained in the Assalamualaikum Beijing novel include values of tolerance, democratic values, religious values, and cultural values. The researcher conducts this research with the aim that the public realize the importance of multiculturalism values such as tolerance values, democratic values, religious values, and cultural values applied in life.</p>

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa dan agama. Negara Indonesia memiliki semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Melalui semboyan itulah masyarakat Indonesia dikenal dengan dengan istilah masyarakat multikultural.

Multikulturalisme adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan seseorang tentang ragam kehidupan di dunia, ataupun kebijakan kebudayaan yang menekankan tentang penerimaan terhadap adanya keragaman, dan berbagai macam budaya (multikultural) yang ada dalam kehidupan masyarakat menyangkut nilai-nilai, sistem, budaya, kebiasaan, dan politik yang mereka anut.

Menurut Parekh (2009: 230-231) dalam kutipan jurnal Rina Novita, dkk, suatu masyarakat yang homogen secara kultural memiliki berbagai kelebihan. Namun demikian, masyarakat tersebut memiliki kecenderungan untuk menjadi tertutup, tidak toleran, tidak menyukai perubahan, takut mengecil dan opresif, dan melemahkan perbedaan-perbedaan, penyimpangan-penyimpangan, dan eksperimen dalam hidup.

Pada dasarnya multikulturalisme merupakan pandangan dunia tentang berbagai kebijakan kebudayaan yang menekankan tentang toleransi terhadap realitas keagamaan, pluralitas, dan multikultural yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat. Wujud lain multikulturalisme juga dapat dilihat dari kesadaran politik. (Azyumardi Azra, 2007)

Masyarakat pada umumnya masih kurang menyadari akan pentingnya nilai multikulturalisme dalam kehidupan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya konflik-konflik yang terjadi hingga menyebabkan berkurangnya nilai toleransi antar sesama. Konflik-konflik yang sering terjadi diantaranya, masalah kesetaraan gender, masalah kesetaraan ras, masalah ideologi dan politik, serta masalah kesenjangan ekonomi dan sosial. Selain konflik-konflik yang sering terjadi dalam kehidupan sosial nilai rendahnya nilai multikulturalisme juga terlihat dari dunia pendidikan.

Nilai multikulturalisme dalam dunia pendidikan menyangkut sikap peduli dan mau mengerti, serta politik pengakuan terhadap kaum minoritas tanpa melihat perbedaan. Siswa biasanya membentuk kelompok-kelompok sesuai dengan persamaan yang mereka miliki, lewat nilai multikulturalisme siswa diharapkan dapat menyamakan perbedaan tersebut. Tujuan utama nilai multikulturalisme dalam dunia pendidikan yaitu mengubah pandangan pendekatan pelajaran dan pembelajaran untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anak.

Di sekolah, peserta didik tidak hanya diajarkan tentang nilai-nilai multikultural melalui teori tetapi juga mempelajari bahwa nilai-nilai multikultural juga terdapat pada budaya. Salah satu cara mengenalkan budaya kepada peserta didik adalah dengan mengenalkannya pada karya sastra. Hal ini mengandung pengertian, karya sastra dan kehidupan nyata selain memiliki otonomi tersendiri, keduanya memiliki hubungan timbal balik. Menjadikan dasar untuk pengarang dalam menciptakan karya sastra yang diilhami oleh fenomena kehidupan.

Asri (2010:3) dalam kutipan jurnal Rulita Marinda, dkk mengatakan bahwa karya sastra merupakan refleksi pada zaman karya sastra itu ditulis yaitu masyarakat yang melingkupi penulis, sebab sebagai anggotanya penulis tidak dapat lepas darinya. Pendekatan sosiologi bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat, melalui karya sastra seorang.

Menurut Stanton dan Chatman (2015, mengutip Burhan Nurgiyantoro)

“Sebuah novel merupakan sebuah totalitas, suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Jika novel dikatakan sebagai sebuah totalitas itu, unsur kata dan bahasa merupakan salah satu bagian dari totalitas itu, salah satu unsur pembangun cerita itu, salah satu subsistem organisme itu. Kata inilah yang menyebabkan novel, juga sastra pada umumnya, menjadi berwujud.”

Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Dalam novel pengarang berusaha keras agar pembaca dapat mengerti gambaran-gambaran cerita nyata kehidupan yang tertulis di dalam novel. Permasalahan hidup yang dilukiskan oleh pengarang di dalam novel juga termasuk masalah keberagaman budaya.

Berkaitan dengan hasil kebudayaan yang berhubungan dengan novel, maka novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia adalah salah satu novel yang bercerita tentang kehidupan Multikulturalisme di Beijing

Dianggap menarik pada akhir Desember 2014 novel ini diangkat kelayar lebar. Novel yang bercerita tentang keindahan kota Beijing dan kehidupan seorang putri yang berasal dari Yunna. Novel *Assalamualaikum Beijing* ini memiliki keunikan yaitu dapat dilihat dari keindahan kota Beijing dan kehidupan seorang putri yang berasal dari Yunna yang menjadi cerita *Assalamualaikum Beijing* ini. Novel ini juga mencerminkan hal-hal yang religius yang membuat kisahnya semakin menarik dan ingin

mendengarkan cerita tentang legenda cinta Ashima dan melihat patung Ashima seperti apa sesungguhnya.

Novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia mengandung banyak ajaran etik dan religius yang dapat dijadikan pedoman bagi umat manusia dalam memahami perbedaan di tengah keragaman. Oleh karenanya, novel tersebut menarik untuk ditelaah secara mendalam. Berkaitan dengan latar belakang diatas maka topik dalam penelitian penting untuk diangkat karena cerita dalam novel ini memuat nilai-nilai Multikultural dalam kehidupan sehari-hari. Adapun judul penelitian adalah “Analisis Nilai-nilai Multikultural dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal berikut (1) Untuk mengetahui nilai-nilai multikultural dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil nilai-nilai multikultural dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Disini penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka statistik dalam analisisnya. Namun penelitian kualitatif menggunakan sebatas penjelasan deskriptif yang menjelaskan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan masyarakat terhadap nilai multikultural.

Subjek dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia yang memiliki 342 halaman, novel ini diterbitkan oleh penerbit Asma Nadia Publishing House pada Oktober 2013, cetakan pertama. Objek dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam novel Assalamualaikum Beijing.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan analisis isi (analysis content). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara: (1) teknik pustaka, peneliti melakukan pembacaan terhadap novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia secara keseluruhan. (2) analisis isi (content analysis), peneliti mencari data-data dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia sebagai bahan penelitian kemudian menganalisis data-data tersebut secara menyeluruh dan mendalam.

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Menurut Lincoln dan Guba (2017: 331) dalam kutipan Moleong, triangulasi teorimengatakanbahwatriangulasiteoriadalah anggapanbahwafaktatidakdapatdiperiksaderajatkepercayaannya dengansatuataulebihteori. Triangulasi teori digunakan sebagai pembanding hasil penelitian dengan bukti dari sumber utama yaitu novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia sebagai bahan analisis penelitian.

Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan mengkaji isi novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia melalui nilai-nilai multikultural. (1) membaca secara cermat novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia untuk meninjau nilai-nilai multikultural dalam novel tersebut. (2) mengidentifikasi dan mengolah data sesuai dengan aspek yang dikaji, setelah data terkumpul semua menjadi satu data kemudian diolah menjadi kajian ilmiah. Pembahasan data dilakukan secara beruntun, mendalam, dan terinci serta teori-teori yang relevan untuk mempermudah pemahaman mengenai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap pendeskripsian yaitu, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi nilai-nilai multikulturalisme dalam novel, kemudian menganalisis nilai-nilai multikultural dalam novel, dan peneliti menyimpulkan nilai-nilai multikultural dalam novel menjadi sumber pembelajaran. Penjelasan mengenai alur menggunakan alur masa kini dan pada alur masa lalu yang diceritakan di dalam novel. Berdasarkan analisis alur dan pengaluran diketahui tujuh tokoh utama dalam novel Assalamualaikum Beijing yang kehadirannya berpengaruh penting dalam alur cerita. Sementara itu, sudut pandang pencerita yang digunakan pengarang adalah sudut pandang orang ketiga.

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai multikultural yang dilakukan maka terdapat empat nilai pendidikan multikultural di dalam novel ini. Nilai-nilai tersebut adalah nilai toleransi, nilai demokratis, nilai keagamaan, dan nilai kultural.

I. Analisis Nilai-nilai Toleransi Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia

“Dewa, ini bukan hal sepele. Aku nggak mungkin membiarkan Mama jalan sendirian.” (Nadia, 2016: 20)

Sebagai seorang anak yang berbakti kepada orang tua sudah seharusnya seorang anak selalu menuruti permintaan orang tuanya. Seperti Asma yang menunjukkan bakti kepada Ibunya untuk menemaninya dan tidak meninggalkannya sendirian. Oleh sebab itu, Asma meminta pengertian kepada Dewa untuk membiarkan Asma menemani Ibunya pergi dan membatalkan janjinya dengan Dewa.

“Jujur, aku takut. Belakangan ini sekitar rumah nggak aman, beberapa kali terjadi perampokkan. Kalau boleh, temani Nita sebentar, ya, sampai Bapak- Ibu pulang.” (Nadia, 2016:34)

Anita merasa tidak nyaman tinggal sendirian di rumah, kemudian Anita meminta Dewa untuk menemaninya di rumah. Meskipun berusaha menolak tetapi Anita memohon untuk ditemani. Dewa awalnya ingin untuk segera pulang namun sebagai laki-laki diamerasa bertanggung jawab untuk menemani Anita dan akhirnya Dewa pengertian dengan keadaan Anita sehingga Dewa setuju untuk menemani Anita dengan syarat akan pulang ketika kedua orang tua Anita pulang.

Wajah gadinya tidak pernah terlihat seterluka itu. Namun, suara tegas saat menatap tepat di titik hitam mata pemuda yang dicintainya.

“Lakukan apa yang menjadi prinsip setiap lelaki dewasa dalam situasi sama: bertanggungjawab!”

Kalimatnya kemudian, dingin, lahir dari hati yang beku. Juga kesadaran penuh bahwa ini bukan hanya tentang hatinya, tetapi menyangkut kehidupan makhluk kecil yang tidak berdosa. (Nadia, 2016:65-66)

Asma memperingati Dewa agar melakukan apa yang seharusnya dilakukan, bertanggung jawab dengan apa yang telah diperbuat kepada Anita, karena sebagai perempuan Asma sangat mengerti dengan apa yang dirasakan Anita. Sikap toleransi yang dimiliki Asma terjawab lewat sikap tegasnya yang meminta Dewa untuk bertanggung jawab kepada Anita dengan menikahinya. Meskipun berat bagi Asma untuk merelakan lelaki yang dicintainya menikah dengan wanita lain tetapi diamasih memikirkan kehidupan bayi yang dikandung Anita memerlukan sosok ayah yaitu Dewa lewat adanya pernikahan.

“Lita, rasa sakit tidak berkurang ketika kita mengeluh, malah semakin menja dirasanya. Jangan dilawan, belajarlah menikmati. Ada keindahan tersendiri ketika kita bias melakukan itu. Lita pasti bisa.” (Nadia, 2016:242)

Sebagai manusia yang berbudi luhur, Asma yang mempunyai semangat berapi-api meminta Lita untuk semangat serta berusaha untuk menguatkan Lita yang sedang menderita penyakit kronis dengan memberimotivasi agar Lita kuat menjalani apa yang telah dialaminya. Asma mengajarkan kepada Lita untuk menerima segala jenis rasa sakit yang dideritanya dan meminta Lita untuk pengertian dengan segala jenis rasa sakit yang Lita terima.

2. Analisis nilai-nilai Demokratis Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia

Nilai demokratis di dalam novel yaitu terdapat pada.

Ketika Zonghwen memutuskan untuk berpindah agama menjadi agama Islam dan mengungkapkannya kepada keluarganya, meskipun ditentang.

“Kenapa bukan yang lain? Kenapa harus Islam?” (Nadia, 2016:253)

Setiap manusia memiliki hak untuk memilih agama apa yang ingin dianut dan dipercayainya. Begitu juga Zonghwen yang berhak memilih agama apapun yang ingin dianut meskipun keluarganya menentang dan mengusir Zonghwen dari rumah namun ia tetap teguh dengan pendiriannya. Sedangkan Ayah Zonghwen beranggapan bahwa ikatan darah dapat terputus ketika keyakinan tak lagi sama. Tetapi Zonghwen berprinsip tidak sama seperti ayahnya. Bagi Zonghwen memilih Tuhan lebih penting daripada memilih manusia, meskipun Zonghwen tahu bahwa hubungan mereka sangat dekat. Namun semuanya berubah jika menyangkut keimanan.

“Siapa pun berhak bahagia, Non!” (Nadia, 2016:268)

Setiap manusia memiliki derajat yang sama dengan manusia yang lain. Meskipun fisik serta kondisi kesehatan setiap manusia berbeda-beda. Akan tetapi namun nilai kemanusiaan mereka tetap sama, termasuk kebahagiaan. Kebahagiaan dapat dirasakan siapa saja, baik tua maupun muda dalam keadaan sehat ataupun sedang dalam kondisi sakit.

"I know what I need. And I need you in my life."
(Nadia, 2016:305)

Zonghwen memiliki kebebasan dan hak untuk memilih dengan siapa dia akan menikah. Baginya, Asma lah yang dia butuhkan di dalam hidupnya. Meskipun Asma selalu beralasan bahwa penyakit antiphospholid Syndrome (APS) akan mempengaruhi masa depan hubungan mereka. Zonghwen tetap dengan niat awalnya untuk menjadikan Asma sebagai istrinya, dia tidak peduli dengan penyakit Asma.

3. Analisis Nilai-nilai Agama Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia

Nilai agama yang terandung di dalam novel mengenai tentang kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya. Novel Assalamualaikum Beijing yang bernuansa islami banyak nilai agama yang dapat dianalisis, yaitu:

"Dalam Islam nggak ada kamus pedekate tanpa niat menikah."

"Lihat apakah dia merencanakan masa depan bersamamu."

"Cinta memang harus dibuktikan, tapi ini tidak boleh jadi alasan pacarmu meminta lebih dari yang dibolehkan dalam agama." (Nadia, 2016:89)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa dalam ajaran agama Islam tidak ada proses pacaran dan sentuhan tubuh. Sehingga jika seseorang melakukan hubungan yang sudah melebihi batas maka dia sudah keluar dari aturan yang telah agamanya tentukan. Jika seseorang berniat serius dengan hubungan mereka maka harus dibuktikan dengan adanya pernikahan. Lewat ajaran agama masyarakat dapat membatasi suatu hubungan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Hubungan yang tidak diinginkan seperti pergaulan bebas hingga membuat masyarakat terjebak ke dalam suatu hubungan yang akan merugikan diri sendiri di masa depan.

Perbincangan mereka, lalu berkisar kepada hal-hal yang lebih serius. Seperti tentang agama yang awalnya menurut Zonghwen merupakan pemicu peperangan dan berbagai persoalan buruk di dunia.

"Jika tida ada agama, tidak akan ada peperangan, saling membunuh, kekerasan."

Namun, Ashimanya cerdas berkilah.

Peperangan dan penjajahan terjadi bukan hanya karena agama. Orang-orang menyalakan api peperangan dan menduduki sebuah negara untuk rempah-rempah, minyak, juga emas. (Nadia, 2016:148).

Pada zaman modern saat ini banyaknya terjadi peperangan yang selalu mengatas namakan agama, suku dan ras sehingga perdamaian dan keadilan menjadi nilai yang terasa langka. Padahal peperangan terjadi karenanya keserakahan umat manusia akan kekuasaan di dunia. Oleh sebab itu Zonghwen yang masih belum mempercayai adanya agama dia berpendapat bahwa adanya agama lah pemicu terjadinya peperangan. Namun Ashima memberikan penjelasan bahwa bukan agama lah yang memicu peperangan tetapi perebutan kedudukan dan sumber daya alam juga memicu terjadinya peperangan.

Dialog-dialog panjang yang memaksa kepalanya berpikir.

"Islam justru sangat rasional. Kenapa perempuan dalam islam setelah bercerai, baru boleh dinikahi setelah tiga bulan."

"Kenapa?"

"Karena selama itu masih ada jejak laki-laki dalam diri perempuan dan baru hilang setelah tiga bulan. Dunia pengetahuan menemukan itu sekarang, sementara islam sudah sejak dulu mengatakannya." (Nadia, 2016:151)

Asma menjelaskan bahwa peraturan Islam mutlak dan sangat rasional dalam segi pernikahan dan perceraian. Dimana sejak awal mula Islam, perempuan dalam Islam dapat dinikahi setelah tiga bulan karena masih adanya jejak laki-laki dalam tubuh perempuan. Sedangkan dunia pengetahuan baru mengetahuinya sekarang.

"Dulu, pernah ada keajaiban. Bukan tak mungkin Allah mengulang keajaiban yang sama, Ma," (Nadia, 2016:310)

Setiap manusia yang memiliki kepercayaan kepada Tuhan pasti selalu percaya bahwa Tuhan akan selalu memantau segala hal di kehidupan manusia. Oleh sebab itu, saat kita sedang dalam ujian kehidupan ataupun kebahagiaan untuk tidak lupa akan kehadiran-Nya. Doa yang dipanjatkan tidak selalu tentang ujian hidup namun juga sebah rasa syukur dari kebahagiaan yang telah diterima. Allah itu

ada dan keajaiban yang Allah berikan nyata jika kita selalu mempercayai-Nya.

4. Analisis Nilai-nilai Kultural Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia

Nilai kultural yaitu sebuah nilai budaya yang meliputi nilai kebiasaan, simbol-simbol, dan karakteristik tertentu yang tertanam dalam lingkungan masyarakat.

Adapun nilai-nilai multikultural di dalam novel Assalamualaikum Beijing yaitu;

“Itu karena weton kamu adalah Kamis pon.” (Nadia, 2016:49)

Hal ini menunjukkan bahwa keluarga Anita masih sangat mempercayai dengan adat-istiadat kebudayaan Jawa dan juga buku primbon. Bahkan semua hal yang terjadi dalam kehidupan ataupun dalam menentukan pilihan seperti menentukan nasib, dan pekerjaan, Ibu Anita selalu mengaitkannya dengan primbon.

“Yes, it’s a love lock.” (Nadia, 2016:49)

“Yes, it’s a love lock.” memiliki arti: “Ya, itu gembok cinta”. Gembok cinta merupakan kebudayaan atau bisa kita sebut sebagai kebiasaan para masyarakat modern. Para turis-turis yang datang, pengunjung yang sedang berlimbur dengan pasangannya yang berada di China mereka percaya dengan gembok cinta. Menurut kebudayaan warga Cina, gembok cinta memiliki mitos bahwa sepasang kekasih yang mengikat namanya di gembok cinta dan membuang kuncinya maka hubungan mereka akan abadi. Hal ini sangat dipercaya semua orang, bahkan sampai sekarang pun semua orang yang berkunjung ke Tembok China akan melakukan ritual tersebut dengan harapan yang sama bahwa cinta mereka akan abadi.

“Congratulations! Kata pepatah China, dengan menaiki tembok besar, seseorang telah lulus dari ujian dan menjadi manusia sejati.” (Nadia, 2016:59)

“Congratulations” Memiliki arti “Selamat”. Kata pepatah China, dengan menaik tembok besar, seseorang telah lulus dari ujian dan menjadi manusia sejati. Menurut kebudayaan serta kebiasaan rakyat China, jika seseorang dapat menaiki tembok besar, maka seseorang dapat dikatakan lulus dari ujian dan menjadi manusia sejati. Sesuai dengan fakta bahwa

Tembok besar China memiliki panjang 8.850 km, maka untuk menaiki dan melewatinya tentu sulit dan memerlukan usaha untuk sampai keatas agar dapat menikmati keindahan pemandangan dari atas tembok. Makasiapapun yang dapat menaiki Tembok besar China sudah sepantasnya untuk diberikan ucapan “Congratulations!”.

“Dialaki-laki, kita berinama Dewa ya... nggak apa kalau Ibu marah. Nanti nama pasaran dari Ibu digandeng sebagai nama belakangnya.”(Nadia, 2016:220)

Keluarga Anita yang masih menganut kental kepercayaan adat Jawabahkan dalam setiap peristiwa di kehidupan mereka selalu menggunakan buku primbon untuk menacaritahu tentang segala peristiwa. Oleh sebab itu, pada pemberian nama, jodoh atau pun karir Anita, Ibunya selalu mengaitkan dengan kebudayaan Jawa dengan menggunakan buku Primbon sebagai acuan dalam menentukan nama.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian terhadap novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia, maka dapat disimpulkan multikulturalisme adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan seseorang tentang ragam kehidupan di dunia, ataupun kebijakan kebudayaan yang menekankan tentang penerimaan terhadap adanya keragaman, dan berbagai macam budaya (multikultural) yang ada dalam kehidupan masyarakat menyangkut nilai-nilai, sistem, budaya, kebiasaan, dan politik yang mereka anut. Peneliti menemukan beberapa hal berkenaan dengan hasil analisis nilai-nilai multikultural dalam novel Assalamualakum Beijing. Keempat nilai yang menjadi tolak ukur peneliti dalam menganalisis nilai-nilai multikultural dalam novel Assalamualaikum Beijing mempunyai bagian masing-masing dalam cerita. Nilai toleransi yang ada di dalam novel ialah sikap saling menghargai perbedaan yang ada baik itu perbedaan pengetahuan, prinsip, sara, hak, pendapat dan kebutuhan seluruh manusia tanpa pandang bulu. Nilai demokratis adalah sikap bebas memilih untuk mengambil keputusan, mengeluarkan pendapat, ide, dangagasan. Nilai agama yang terkandung di dalam novel mengenai tentang kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya. Novel Assalamualaikum Beijing yang bernuansa Islami banyak nilai agama yang dapat dianalisis. Nilai kultural yaitu nilai kebiasaan, simbol-simbol, dan karakteristik tertentu yang tertanam dalam lingkungan masyarakat.

Persantunan

Peneliti menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian yang positif bagi khazanah ilmu pengetahuan. Tim peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada struktural Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni Dekan, Dian Syahfitri, M.Hum, Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sri Dinanta Beru Ginting, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang Analisis Nilai-nilai Multikultural Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing Ramadhan Saleh Lubis S.Pd., M.Pd yang telah mengarahkan pelaksanaan penelitian dan membimbing penyusunan laporan dan penulisan artikel.

DaftarPustaka

Berisi referensi sesuai sitasi yang ada di dalam naskah publikasi dengan jumlah minimal 10 referensi. **referensi sumber primer**(diutamakan jurnal) minimal 30% dari keseluruhan referensi yang digunakan dan

terbitan 10 tahun terakhir. Jenis huruf Centaur, ukuran 10pt, dengan *line spacing*1sp, *spacingafter* 3pt (*style* “**Referensi**”).

Ketentuan penulisan referensi secara alfabatis disesuaikan dengan format yang sudah ditentukan. Penulisan sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen **referensi seperti Mendeley**. Format penulisan yang digunakan mengacu pada format **APA 6th Edition (American Psychological Association)**.

Sebagai panduan dalam melakukan sitasi dan menuliskan daftar referensi dapat mempelajari link berikut:

- http://flashIr.apa.org/apastyle/basics/index.htm?_ga=2.4551091.1894208228.1517201464-931692302.1508143966
- <https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide>
- <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10/>
- http://www.tandf.co.uk/journals/authors/style/reference/tf_apa.pdf

cara menggunakan mendeley

<https://www.itc.nl/library/papers/Mendeley.pdf>